

Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Laporan Pengelolaan Kas Pada TK Islam Ainul Yaqien Bekasi

Dwi Mellika¹, Ayatulloh Michael Musyaffi², Hafifah Nasution³

Program Studi S.Tr. Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespodensi: dwimellikaa@gmail.com

Diterima: 01-01-2026 | Disetujui: 12-01-2026 | Diterbitkan: 14-01-2026

ABSTRACT

This study analyzes the design of Standard Operating Procedures (SOPs) and Cash Management Reports at Ainul Yaqien Islamic Kindergarten, Bekasi. This study uses the Research and Development (R&D) method. The research period began in November 2024 and lasted until December 2025. The series of activities carried out during this time span included problem identification, data collection through observation and interviews, designing SOPs and cash report documents, drafting research results, and finalizing the report. This timeframe was chosen to consider the effectiveness of all stages to ensure that the research results are in line with the objectives and can be practically implemented by relevant institutions. This study demonstrates that designing SOPs and cash management reports is a relevant and necessary solution to improve the quality of financial administration at Ainul Yaqien Islamic Kindergarten.

Keywords: SOP; Cash Report; Role

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Laporan Pengelolaan Kas Pada TK Islam Ainul Yaqien Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan November tahun 2024 dan berlangsung hingga bulan Desember tahun 2025. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rentang waktu tersebut meliputi proses identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, perancangan SOP dan dokumen laporan kas, penyusunan draf hasil penelitian, serta proses penyempurnaan laporan. Pemilihan kurun waktu tersebut mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan seluruh tahapan agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan dapat diterapkan secara praktis oleh lembaga yang bersangkutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan SOP dan laporan pengelolaan kas merupakan solusi yang relevan dan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola administrasi keuangan di TK Islam Ainul Yaqien.

Katakunci: SOP; laporan Kas; Perancangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mellika, D., Musyaffi, A. M., & Nasution, H. (2026). Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Laporan Pengelolaan Kas Pada TK Islam Ainul Yaqien Bekasi. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(1), 266-276. <https://doi.org/10.63822/zfkhkw64>

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi berbagai tantangan dalam pemenuhan kebutuhan sosial dan pelayanan publik. Dalam menghadapi tantangan tersebut, selain peran pemerintah dan sektor swasta, organisasi nirlaba memiliki posisi strategis dalam menjangkau kebutuhan masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh negara. Organisasi nirlaba merupakan entitas yang tidak berorientasi pada keuntungan finansial, melainkan berfokus pada pelayanan sosial di berbagai bidang seperti pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Sumber pendanaan organisasi ini umumnya berasal dari sumbangan masyarakat, hibah pemerintah, serta lembaga donor. Dengan karakteristik tersebut, kepercayaan publik menjadi aset utama yang harus dijaga melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel, khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Meskipun memiliki peran sosial yang penting, banyak organisasi nirlaba di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi internal, terutama pada aspek keuangan. Menurut *Nenobais et al. (2022)*, kelemahan utama organisasi nirlaba di Indonesia terletak pada belum adanya sistem keuangan berbasis prosedur baku, sehingga proses pencatatan kas sering kali bergantung pada individu tertentu dan tidak memiliki acuan standar. Kondisi ini diperparah dengan minimnya pengawasan serta absennya dokumentasi resmi yang dapat dijadikan dasar pertanggungjawaban. Padahal, sebagaimana dijelaskan oleh *Ong et al. (2022)*, kapasitas keuangan organisasi nirlaba harus mampu menjamin efisiensi penggunaan sumber daya dan keberlanjutan program-program sosialnya. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang terstandarisasi, terdokumentasi, dan mudah diaudit. Tanpa adanya prosedur yang jelas, organisasi akan kesulitan menghindari praktik informal, ketidakakuratan laporan, dan lemahnya sistem pengendalian internal.

Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan manusia adalah lembaga pendidikan anak usia dini seperti Taman Kanak-kanak (*TK*). *TK* berperan sebagai fondasi awal dalam sistem pendidikan nasional untuk mempersiapkan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terus mendorong peningkatan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (*PAUD*), termasuk dari sisi kurikulum, tenaga pendidik, dan tata kelola lembaga.

Kasus penyimpangan keuangan di lembaga pendidikan bukanlah hal baru. Sebagai contoh, pada tahun 2023 terjadi kasus penyalahgunaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (*BOP*) di salah satu *TK* di Kabupaten Lumajang. Berdasarkan laporan Kompas.com (2023), penyimpangan tersebut terjadi karena tidak adanya pembukuan resmi, lemahnya sistem administrasi, serta ketiadaan Standar Operasional Prosedur (*SOP*) keuangan yang menjadi acuan. Peristiwa ini menunjukkan bahwa tanpa adanya *SOP* yang jelas, lembaga pendidikan menjadi rentan terhadap kesalahan maupun penyalahgunaan dana, bahkan pada skala kecil.

Permasalahan dalam tata kelola administrasi keuangan menjadi alasan utama perlunya penyusunan Standar Operasional Prosedur (*SOP*) di *TK Islam Ainul Yaqien Bekasi*. Selama ini, kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas belum memiliki acuan atau pedoman kerja yang jelas. Akibatnya, proses administrasi keuangan cenderung berjalan berdasarkan kebiasaan individu dan belum terstandarisasi. Hal tersebut berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam proses pertanggungjawaban dana kepada pihak yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sistem pencatatan kas yang diterapkan masih bersifat sederhana. Penerimaan dan pengeluaran kas dicatat menggunakan buku kas tanpa format baku, sehingga informasi keuangan sering kali tidak terdokumentasi dengan lengkap. Selain itu, tanggung jawab pencatatan keuangan hanya dipegang oleh satu orang yang juga merangkap tugas harian lainnya dan tidak memiliki latar belakang di bidang akuntansi. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi kurang efisien serta pernah terjadi kesalahan pencatatan berupa selisih kas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan format baku laporan pengelolaan kas yang dapat digunakan oleh TK Islam Ainul Yaqien. Melalui SOP dan format laporan tersebut, diharapkan proses pencatatan, pelaporan, serta pengawasan kas dapat berjalan secara sistematis, transparan, dan mudah dievaluasi baik oleh pihak internal sekolah maupun yayasan.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perancangan SOP keuangan dapat menjadi solusi dalam menertibkan pengelolaan administrasi di lembaga pendidikan anak usia dini. Wahyuni (2023) menyatakan bahwa lemahnya sistem pelaporan di PAUD dapat diperbaiki melalui penerapan SOP keuangan yang memuat panduan pencatatan dan pelaporan kas. Wati et al. (2024) juga menemukan bahwa hambatan manajemen keuangan di TK dapat diatasi melalui penyusunan SOP dan penerapan laporan kas periodik, sehingga tata kelola menjadi lebih akuntabel. Hal serupa diungkapkan oleh Sidabutar et al. (2025) yang menyusun SOP keuangan pada TK Cahaya Mutiara, di mana penerapan prosedur baku berhasil menekan kesalahan pencatatan dan memperkuat transparansi dana pendidikan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Maulana et al. (2024), sistem keuangan yang baik harus menjamin kepastian, konsistensi, dan kemudahan pelaporan. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan menyusun SOP keuangan yang berfungsi sebagai pedoman teknis dan alat pengendalian internal. SOP membantu lembaga dalam mencegah kesalahan berulang, menumbuhkan budaya tertib administrasi, dan mendukung proses akreditasi maupun pengajuan bantuan dana pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat bahwa TK Islam Ainul Yaqien membutuhkan SOP yang dapat mengatur proses pengelolaan kas sekaligus menjadi pedoman dalam penyusunan laporan pengelolaan kas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada **“Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Laporan Pengelolaan Kas Pada TK Islam Ainul Yaqien Bekasi”**.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Ainul Yaqien yang berlokasi di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa TK Islam Ainul Yaqien merupakan lembaga pendidikan yang bergerak di bidang keagamaan dan telah menjalankan kegiatan operasional secara mandiri. Namun demikian, lembaga ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terdokumentasi dalam bentuk Standar Operasional Prosedur atau SOP secara formal dan terstruktur. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang penting dalam penentuan lokasi penelitian, karena sangat relevan dengan fokus penelitian yang membahas perancangan SOP dan laporan penerimaan serta pengeluaran kas.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan November tahun 2024 dan berlangsung hingga bulan Desember tahun 2025. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rentang waktu tersebut meliputi proses identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, perancangan SOP dan dokumen laporan kas, penyusunan draf hasil penelitian, serta proses penyempurnaan laporan. Pemilihan kurun waktu tersebut mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan seluruh tahapan agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan dapat diterapkan secara praktis oleh lembaga yang bersangkutan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi model ADDIE secara parsial, yaitu hanya melaksanakan tahap *Analysis*, *Design*, dan *Development*. Meski terbatas, pendekatan ini tetap menghasilkan produk yang valid dan sesuai kebutuhan lembaga, serta dapat menjadi dasar untuk implementasi dan evaluasi lebih lanjut di penelitian berikutnya.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu TK Islam Ainul Yaqien.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen internal sekolah, seperti bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, buku kas umum, laporan keuangan tahunan, serta struktur organisasi dan uraian tugas staf sekolah. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan sumber tertulis lain berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengelolaan kas, sistem pengendalian internal, dan perancangan Standar Operasional Prosedur pada lembaga pendidikan atau organisasi nirlaba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data

1. Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Kas di TK Islam Ainul Yaqien

Pembahasan pada bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah Pertama, yaitu bagaimana perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan kas yang sesuai dengan kebutuhan TK Islam Ainul Yaqien. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) ini mengacu pada model ADDIE, yang dibatasi pada tahap *Analysis*, *Design*, dan *Development*.

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan nyata TK Islam Ainul Yaqien terkait penyusunan SOP pengelolaan kas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara, diketahui bahwa kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan secara rutin, namun belum memiliki pedoman tertulis yang mengatur alur kerja secara sistematis dan konsisten.

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa selama ini pencatatan dan pengelolaan kas dilakukan berdasarkan kebiasaan yang telah berjalan, tanpa adanya SOP tertulis yang menjadi acuan bersama. Kondisi

ini menyebabkan proses administrasi keuangan sangat bergantung pada pemahaman individu yang bertugas. Kepala Sekolah menyampaikan:

“Selama ini belum ada SOP tertulis, jadi pencatatan keuangan berjalan sesuai kebiasaan saja dan berdasarkan pengalaman yang sudah ada.”

Lebih lanjut, peneliti menggali kebutuhan spesifik pihak sekolah terkait bentuk SOP yang diharapkan. Dari hasil wawancara lanjutan, diketahui bahwa pihak sekolah tidak membutuhkan SOP yang kompleks dan terlalu banyak jenisnya, melainkan SOP yang benar-benar sesuai dengan aktivitas keuangan utama yang sering terjadi di sekolah. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:

“Kalau SOP terlalu banyak nanti malah bingung, jadi menurut saya cukup yang penting-penting saja, yang sering dipakai.”

Bendahara juga menegaskan bahwa transaksi keuangan yang paling sering terjadi di TK Islam Ainul Yaqien adalah penerimaan kas dari pembayaran SPP serta pengeluaran kas untuk kebutuhan operasional sekolah. Oleh karena itu, SOP yang dibutuhkan difokuskan pada dua kegiatan tersebut. Bendahara menyatakan:

“Yang paling sering itu ya penerimaan dari SPP sama pengeluaran buat kebutuhan sekolah sehari-hari. Kalau itu ada SOP-nya, sudah sangat membantu.”

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa penerimaan kas dari SPP dan pengeluaran kas operasional merupakan aktivitas keuangan yang dilakukan secara rutin dan berulang setiap bulan. Namun, hingga saat penelitian dilakukan, belum terdapat dokumen tertulis yang menjelaskan tahapan penerimaan, pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan kas secara jelas. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan utama TK Islam Ainul Yaqien adalah penyusunan dua SOP inti, yaitu SOP penerimaan kas dari SPP dan SOP pengeluaran kas operasional.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, perancangan SOP pengelolaan kas dilakukan dengan menyesuaikan kondisi nyata di TK Islam Ainul Yaqien. SOP dirancang dengan cakupan terbatas namun fokus, agar mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan oleh pihak sekolah. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa SOP yang diharapkan adalah SOP yang sederhana dan tidak menyulitkan pelaksanaan di lapangan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Kalau memang ada SOP, sebaiknya yang sederhana saja dan mudah dipahami, supaya bisa langsung dipakai.”

Mengacu pada kebutuhan tersebut serta teori SOP dan flowchart yang telah dibahas pada Bab II, peneliti merancang SOP penerimaan kas dari SPP dan SOP pengeluaran kas operasional dalam bentuk flowchart. Bentuk flowchart dipilih karena mampu menggambarkan alur kerja secara visual dan runtut, sehingga memudahkan pihak sekolah dalam memahami setiap tahapan pengelolaan kas.

Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun draft SOP penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta rancangan pada tahap desain. Draft SOP disusun dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan praktik pengelolaan keuangan yang selama ini telah berjalan di TK Islam Ainul Yaqien.

Dalam SOP penerimaan kas dari SPP, alur kerja mencakup proses penerimaan dana, pencatatan transaksi, penyimpanan kas, serta pelaporan kepada pihak terkait. Sementara itu, SOP pengeluaran kas operasional mencakup tahapan pengajuan kebutuhan, persetujuan pengeluaran, pencatatan transaksi, hingga pelaporan pengeluaran kas.

Bendahara menyampaikan bahwa keberadaan SOP ini akan membantu memperjelas pembagian tugas dan mengurangi kebingungan dalam proses pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa SOP yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan dan diharapkan dapat meningkatkan ketertiban administrasi keuangan sekolah.

2. **Perancangan Laporan Pengelolaan Kas di TK Islam Ainul Yaqien**

Pembahasan pada bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu bagaimana perancangan laporan pengelolaan kas yang sesuai dengan kebutuhan TK Islam Ainul Yaqien. Perancangan laporan pengelolaan kas dilakukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penyusunan SOP, karena laporan kas merupakan output dari proses pengelolaan kas yang telah distandarkan.

Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan TK Islam Ainul Yaqien terkait laporan pengelolaan kas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara, diketahui bahwa laporan kas yang selama ini digunakan masih bersifat sederhana dan belum memiliki format baku yang konsisten.

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan dalam satu buku kas, dan laporan biasanya disusun hanya ketika diminta oleh pihak yayasan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Selama ini kita catat pemasukan dan pengeluaran di buku kas saja, dan laporannya dibuat kalau diminta yayasan. Belum ada format yang tetap.”

Peneliti kemudian menggali lebih lanjut mengenai bentuk laporan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Dari hasil wawancara lanjutan, diketahui bahwa pihak sekolah tidak menginginkan laporan keuangan yang rumit, melainkan laporan yang sederhana namun informatif. Kepala Sekolah menyampaikan:

“Yang penting kita bisa tahu uang masuk dari mana, dipakai buat apa, dan sisanya berapa. Tidak perlu yang terlalu ribet.”

Bendahara juga menambahkan bahwa laporan kas yang sederhana akan lebih mudah diterapkan dan dipelihara secara berkelanjutan. Bendahara menyatakan:

“Kalau laporannya terlalu rumit nanti malah tidak kepakai. Yang sederhana tapi jelas itu lebih cocok buat kondisi sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan utama TK Islam Ainul Yaqien adalah laporan pengelolaan kas yang sederhana, mudah digunakan, serta mampu menunjukkan informasi dasar berupa penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas secara jelas.

Berdasarkan kebutuhan tersebut serta mengacu pada teori pencatatan dan laporan kas pada Bab II, peneliti merancang laporan pengelolaan kas sederhana yang mencakup Daftar nama akun, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, serta laporan posisi kas.

Laporan dirancang menggunakan Microsoft Excel karena dinilai paling sesuai dengan kemampuan pengelola keuangan sekolah dan mudah dioperasikan. Penggunaan Excel juga memungkinkan keterkaitan antar lembar kerja sehingga memudahkan pemantauan arus kas.

Pengembangan laporan pengelolaan kas dilakukan dengan menyusun format pencatatan transaksi yang sistematis dan mudah dipahami. Dengan adanya laporan ini, pihak sekolah diharapkan dapat memantau kondisi keuangan secara lebih jelas serta mempermudah proses pelaporan kepada pihak yayasan.

Kepala Sekolah menyampaikan bahwa rancangan laporan kas tersebut akan sangat membantu dalam proses evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah, sebagaimana diungkapkan berikut:

“Kalau laporannya sudah jelas seperti ini, kita juga lebih mudah kalau harus jelaskan ke yayasan.”

Pembahasan

1. Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Kas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebelum adanya perancangan SOP, pengelolaan kas di TK Islam Ainul Yaqien Bekasi dilakukan berdasarkan kebiasaan dan pengalaman masing-masing pihak yang terlibat. Kondisi ini menyebabkan belum adanya standar baku yang mengatur alur penerimaan dan pengeluaran kas, pembagian tugas, serta mekanisme pengendalian dan pelaporan. Temuan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan SOP sebagai pedoman tertulis agar pengelolaan keuangan dapat berjalan secara lebih tertib, konsisten, dan akuntabel.

Pada tahap analysis, peneliti mengidentifikasi bahwa aktivitas keuangan utama di sekolah terdiri dari penerimaan kas, khususnya dari pembayaran SPP dan sumbangan, serta pengeluaran kas untuk kebutuhan operasional sekolah. Selain itu, terdapat keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya pembagian tugas yang tegas antara pihak yang menerima, mencatat, dan menyetujui transaksi. Temuan ini menjadi dasar dalam menentukan ruang lingkup SOP yang dirancang.

Selanjutnya pada tahap design, peneliti menyusun rancangan SOP dengan memperhatikan alur kerja yang sederhana, mudah dipahami, dan realistis untuk diterapkan di lingkungan TK. SOP dirancang dalam bentuk flowchart agar dapat menggambarkan tahapan proses secara visual, menunjukkan pihak-pihak yang terlibat, serta memperjelas alur dokumen dan pencatatan. Pemilihan flowchart sebagai bentuk SOP sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa flowchart efektif digunakan untuk menjelaskan prosedur kerja secara sistematis dan mudah dipahami oleh pengguna non-akuntansi.

Pada tahap development, rancangan SOP dikembangkan menjadi dua SOP utama, yaitu SOP penerimaan kas dan SOP pengeluaran kas. Kedua SOP ini disusun berdasarkan hasil wawancara dan observasi, serta disesuaikan dengan praktik yang selama ini telah berjalan di sekolah, namun dengan penambahan unsur pengendalian dan dokumentasi yang lebih tertib.

Tahap akhir dari SOP pengeluaran kas adalah pencatatan transaksi ke dalam jurnal pengeluaran kas. Pencatatan ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan pengeluaran kas dan laporan kas keseluruhan. Dengan adanya SOP ini, setiap pengeluaran kas memiliki alur yang jelas, terdokumentasi dengan baik, serta dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.

2. Perancangan Laporan Pengelolaan Kas

Perancangan laporan pengelolaan kas pada TK Islam Ainul Yaqien Bekasi dilakukan sebagai respon atas kebutuhan sekolah terhadap sistem pencatatan keuangan yang lebih tertib, terstruktur, dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap sebelumnya, diketahui bahwa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan, namun belum disusun dalam format baku dan belum saling terintegrasi antar catatan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam penelusuran transaksi serta menyulitkan proses evaluasi dan pelaporan keuangan.

Dalam konteks tersebut, laporan pengelolaan kas yang dirancang dalam penelitian ini tidak dimaksudkan sebagai sistem akuntansi yang kompleks, melainkan sebagai laporan keuangan sederhana

yang disesuaikan dengan kapasitas sumber daya manusia dan kebutuhan operasional TK Islam Ainul Yaqien Bekasi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep akuntansi sederhana pada organisasi nirlaba skala kecil yang menekankan keterpahaman, konsistensi, dan kemudahan penggunaan.

Pada tahap analysis dalam model ADDIE, peneliti mengidentifikasi bahwa pihak sekolah membutuhkan laporan kas yang mampu menampilkan arus kas masuk dan kas keluar secara jelas, dapat menunjukkan saldo kas dan bank secara periodik, serta mudah diperbarui tanpa memerlukan keahlian akuntansi khusus. Hasil wawancara menunjukkan bahwa laporan yang selama ini digunakan bersifat fleksibel dan disusun sesuai kebutuhan sesaat, sehingga belum memberikan gambaran keuangan yang menyeluruh.

Pada tahap development, seluruh sheet laporan pengelolaan kas dikembangkan dan dihubungkan menggunakan rumus Excel agar data mengalir secara otomatis dari pencatatan transaksi hingga laporan saldo. Keterkaitan antar-sheet ini mencerminkan prinsip akuntabilitas, di mana setiap angka dalam laporan akhir dapat ditelusuri kembali ke transaksi awal. Dengan demikian, laporan pengelolaan kas yang dirancang tidak hanya memudahkan pencatatan, tetapi juga meningkatkan keandalan dan kepercayaan terhadap informasi keuangan sekolah.

Secara keseluruhan, perancangan laporan pengelolaan kas ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sederhana yang disusun secara sistematis mampu menjawab kebutuhan TK Islam Ainul Yaqien Bekasi dalam mengelola kas secara lebih tertib dan transparan. Laporan ini juga melengkapi perancangan SOP pengelolaan kas, sehingga keduanya saling mendukung dalam membangun sistem administrasi keuangan yang akuntabel dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik beberapa kesimpulan yang secara langsung menjawab rumusan masalah penelitian.

Pertama, sistem pengelolaan keuangan yang selama ini diterapkan di TK Islam Ainul Yaqien telah berjalan untuk mendukung operasional sekolah, namun masih dilakukan secara sederhana dan belum terdokumentasi secara formal. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan menggunakan buku kas tanpa adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang mengatur alur kerja, pembagian tanggung jawab, serta mekanisme pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan kas sangat bergantung pada kebiasaan pengelola dan berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan pencatatan serta keterbatasan dalam pertanggungjawaban keuangan.

Kedua, perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan kas yang dilakukan melalui pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE hingga tahap Analysis, Design, dan Development menghasilkan SOP penerimaan dan pengeluaran kas yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan TK Islam Ainul Yaqien. SOP yang dirancang bersifat sederhana, aplikatif, dan mudah dipahami sehingga dapat dijadikan pedoman kerja dalam pengelolaan kas sehari-hari.

Ketiga, perancangan laporan pengelolaan kas menghasilkan format laporan yang lebih terstruktur dan sistematis, meliputi buku kas, rekapitulasi penerimaan kas, rekapitulasi pengeluaran kas, serta laporan saldo kas. Laporan pengelolaan kas yang dirancang diharapkan mampu membantu pihak sekolah dalam memantau arus kas, melakukan evaluasi keuangan secara periodik, serta meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas pengelolaan dana sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan SOP dan laporan pengelolaan kas merupakan solusi yang relevan dan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola administrasi keuangan di TK Islam Ainul Yaqien.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akuntansi sektor publik dan organisasi nirlaba, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan laporan keuangan yang terstruktur merupakan elemen penting dalam menciptakan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel pada organisasi nirlaba. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa model Research and Development (R&D) dengan pendekatan ADDIE dapat diterapkan secara efektif dalam perancangan dokumen administratif, meskipun hanya sampai pada tahap pengembangan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi TK Islam Ainul Yaqien, SOP dan laporan pengelolaan kas yang dirancang dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas secara lebih tertib dan sistematis. Bagi pihak yayasan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar dalam pembinaan serta pengawasan pengelolaan keuangan unit pendidikan di bawah naungannya. Selain itu, bagi lembaga pendidikan anak usia dini lain yang memiliki karakteristik serupa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun sistem administrasi keuangan sederhana namun efektif sesuai dengan kapasitas lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2022– 2024*. Jakarta: BPS.
- Birt, L., Scott, S., Cavers, D., Campbell, C., & Walter, F. (2016). *Member checking: A tool to enhance trustworthiness or merely a nod to validation? Qualitative Health Research*, 26(13), 1802–1811. <https://doi.org/10.1177/1049732316654870>
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, L., Handayani, R., & Putra, A. (2024). *Penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pada organisasi nirlaba*. *Jurnal Akuntansi dan Kebijakan Publik*, 9(1), 45–57.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2: Laporan Arus Kas*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *PSAK 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jakarta: IAI.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335: Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: IAI.
- Kompas.com. (2023, Juni 12). *Kepala sekolah TK di Lumajang diduga selewengkan dana BOP*. Diakses dari <https://www.kompas.com>
- Lyhne, A., Thisted, S. T., & Bjerrum, M. (2025). *Qualitative content analysis Framing the analytical process of inductive content analysis to develop a sound study design*. *Quality & Quantity*. <https://doi.org/10.1007/s11135-025-02220-9>
- Maulana, I., Pratama, R., & Setiawan, D. (2024). *Penerapan sistem SOP dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan*. *Jurnal Akuntansi Publik Indonesia*, 9(1), 15–27.
- Melia, D. (2022). *Peran organisasi nirlaba dalam pembangunan sosial*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(2), 112–120.
- Molenda, M. (2015). *In Search of the Elusive ADDIE Model*. *Performance Improvement*, 54(2), 40–42.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nenobais, J., Hutabarat, Y., & Kristanti, N. (2022). *Permasalahan pengelolaan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 55–68.
- Nur'aini, R. (2023). *Pedoman Penyusunan SOP di Organisasi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurdiani, S. (2025). *Financial Transparency and Accountability in Nonprofit Organizations: A Systematic Analysis 2015–2024*. *Itqanpreneurs Journal*, 2(1).
- OECD. (2023). *OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Publishing.
- Ong, J., Lestari, A., & Putri, R. (2022). *Kapasitas keuangan organisasi nirlaba dan keberlanjutan program sosial*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(3), 221– 233.
- Permendagri No. 52 Tahun 2011 *tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Daerah*.
- Prasidya, D., Lestari, I., & Suharto, B. (2024). *Teknik Penyusunan SOP dan Flowchart untuk Organisasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, A. (2022). *Manajemen keuangan sekolah berbasis SOP*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 55–70.
- Putra, A. (2024). *Transparency in Ensuring Governance and Accountability of Foundations in Indonesia*. *Lex Publica Journal*, 4(1).
- Putra, Y. (2020). *Manajemen Kinerja dan SOP di Era Digital*. Surabaya: Airlangga Press.
- Raja Gukguk, T. S., Natasha, S. F., & Hermelinda, T. (2024). *Community service in building transparent and accountable financial standard operating procedures*. *Community Service Research Innovation*, 1(1).
- Siburian, P., Harefa, R., & Simanjuntak, T. (2020). *Tata kelola organisasi nirlaba berbasis partisipatif*. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 5(2), 88–101.
- Sidabutar, J. D., Khairunnisa, H., & Nasution, H., (2025). *Rancangan Pedoman Akuntansi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Taman Kanak-Kanak Cahaya Mutiara*, Vol. 6, No. 2, hal 295-311.
- Subagyo, A., & Kristian, Y. (2023). *Validitas penelitian kualitatif*. *Jurnal Ilmiah Sosial Humaniora*, 7(1), 88–96.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, B., & Maharani, D. (2020). *Tata kelola keuangan organisasi nirlaba di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 307–321.
- Wati, S., Nurhaliza, R., & Hidayat, T. (2024). *Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) dalam pengelolaan kas pada taman kanak-kanak sebagai upaya peningkatan tata kelola keuangan*. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Keuangan*, 5(3), 210–223
- Wahyuni, A. (2023). *Analisis manajemen keuangan lembaga PAUD*. *Jurnal YaaBunayya*, 7(3), 201–213. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/19842/9710/5235>